

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan dimoderasi oleh struktur kepemilikan yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dari penelitian ini:

1. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Struktur kepemilikan yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Struktur kepemilikan yang diproksikan oleh kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

B. Implikasi

1. Bagi Investor atau Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi para investor dalam memilih perusahaan, terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar lebih selektif dengan mempertimbangkan informasi mengenai nilai perusahaan yang turut mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan serta dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan berdampak pada semakin tidak efisiennya penggunaan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai tolak ukur dalam menentukan perusahaan yang sesuai untuk berinvestasi dan untuk meminimalisir ketidakpastian yang akan diterima dari keputusan investasi yang dilakukan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat khususnya, bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dapat menjadi acuan atau tolak ukur bagi pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan, khususnya keputusan yang terkait dengan kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan guna memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan, memperluas pangsa pasar, mengatasi adanya konflik dan permasalahan keagenan, serta menghindari kegagalan perusahaan. Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki

pengaruh positif terhadap nilai perusahaan menandakan bahwa semakin meningkatnya kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan berdampak pada semakin baiknya nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil agar sampel lebih terorganisir dan menghindari adanya ketimpangan data yang terlalu jauh sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Menambahkan variasi proksi pada variabel nilai perusahaan, seperti: *price book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER).
3. Menambahkan variasi proksi pada variabel kinerja keuangan, seperti: *return on equity* (ROE). Dapat juga menggunakan rasio lainnya, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.
4. Menggunakan variabel *corporate governance* dengan proksi yang lain, seperti: komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit.